

**Pengaruh Faktor Predisposisi Terhadap Kejadian Preeklamsi Pada Ibu Hamil di Praktik Mandiri Bidan Ida Iriani, S.Sit Kecamatan Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara**

**The Effect of Predisposing Factors on the Incidence of Preeclampsia in Pregnant Women in the Independent Practice of Midwife Ida Iriani, S.Sit, Tanah Jambo Aye District, North Aceh Regency**

**Khalidah\*<sup>1</sup>, Nursaidah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Sarjana Kebidanan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

\*Koresponden: [khalidah@bbg.ac.id](mailto:khalidah@bbg.ac.id)

**Abstrak**

Faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian *preeklamsi* pada ibu hamil yaitu usia, *paritas*. ibu hamil yang berusia kurang dari 20 tahun dan diatas 35 tahun sangat beresiko terjadinya *preeklamsi*, karena usia dibawah 20 tahun organ-organ yang berfungsi untuk bereproduksi belum sempurna, sedangkan usia diatas 35 tahun semakin bertambahnya usia ibu hamil, dapat terjadi proses degeneratif yang menyebabkan terjadinya pengerasan dinding pembuluh darah. *Paritas* memiliki pengaruh terhadap persalinan dikarenakan ibu hamil memiliki resiko lebih tinggi untuk mengalami gangguan selama masa kehamilannya terlebih pada ibu yang pertama kali mengalami masa kehamilan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara faktor usia dan *paritas* terhadap kejadian *preeklamsi* pada ibu hamil di bidan Ida Iriani, S.SiT Kecamatan Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara. Metode penelitian bersifat analitik dengan studi observasional. Sampel penelitian sebanyak 41 responden. Tehnik pengambilan sampel *total sampling*. Hasil uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *chi square*. Kedua faktor ada pengaruh terhadap terjadinya *preeklamsi* pada ibu hamil. Faktor usia dengan nilai *pvalue* 0,000 dan faktor *paritas* dengan nilai *pvalue* 0,015. Saran bagi tempat penelitian agar dapat meingkatkan kualitas pelayanan bagi ibu hamil.

**Kata Kunci** : Faktor Usia, Faktor *Paritas*, *Preeklamsi*

**Abstract**

*The risk factors associated with the incidence of preeclampsia in pregnant women are age, parity. Pregnant women who are less than 20 years old and over 35 years are very at risk of preeclampsia, because under 20 years the organs that function to reproduce are not yet perfect, while those over 35 years old are getting older, a degenerative process can occur that causes it to occur. hardening of the walls of blood vessels. Parity has an effect on childbirth because pregnant women have a higher risk of experiencing problems during their pregnancy, especially for mothers who are experiencing pregnancy for the first time. The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between age and parity factors on the incidence of preeclampsia in pregnant women in midwives Ida Iriani,*

*S.SiT, Tanah Jambo Aye District, North Aceh Regency. The research method is analytic with observational study. The research sample was 41 respondents. Sampling technique total sampling. The result of statistical test used in this research is chi square. Both factors have an influence on the occurrence of preeclampsia in pregnant women. Age factor with p-value 0,000 and parity factor with p-value 0.015. Suggestions for research sites in order to improve the quality of services for pregnant women.*

**Keywords:** *Age Factor, Parity Factor, Preeclampsia*

## PENDAHULUAN

*Preeklampsia* merupakan bentuk komplikasi pada masa kehamilan yang berkelanjutan dan sekumpulan gejala yang timbul pada wanita hamil, bersalin dan nifas yang terdiri dari *hipertensi*, *edema* dan *protein* tetapi tidak menunjukkan tanda-tanda kelainan *vaskuler* atau *hipertensi* sebelumnya, sedangkan gejalanya biasanya muncul setelah kehamilan berumur 28 minggu atau lebih (Ayatullah, H & Anita, 2018).

Kehamilan dengan *hipertensi* menyebabkan resiko tinggi pada wanita hamil dan bayinya. Serta merupakan penyebab kematian maternal tertinggi dan penyebab angka mortalitas perinatal yang tinggi, selain *partus prematurus* dan berat badan lahir rendah di *United Kingdom*. *Hipertensi* yang timbul selama kehamilan kebanyakan kasus terjadi pada kehamilan anak pertama (Christine, 2018).

Menurut Radjamuda dan Montolalu (2014) faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian *preeklamsi* yaitu umur, *paritas*. Umur reproduksi yang sehat adalah umur yang aman untuk terjadi kehamilan dan persalinan yaitu umur 20-30 tahun.

Menurut data *World Health* (WHO) tahun 2015 salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas ibu dan janin adalah *preeklampsia* (PE) angka kejadiannya berkisar antara 0,5%-38,4%. Di Negara maju angka kejadian *preeklampsia* berkisar 6 - 7% dan *eklampsia* 0,1 – 0,7%. Di Indonesia penyebab kematian ibu masih didominasi oleh tiga penyebab utama yaitu perdarahan, *preeklamsia* dalam kehamilan dan infeksi. Perdarahan mencapai 30,3%, *preeklamsia* mencapai 27,1% dan infeksi mencapai 7,3% (Kemenkes RI, 2016).

Menurut *survey* di Indonesia Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas (42 hari setelah melahirkan) yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya, *preeklamsi* atau *eklamsi* merupakan penyebab kematian ibu yang berkisar 15%-25% (Dinkes Indonesia, 2017).

Dari data yang bersumber pada dinas kesehatan kabupaten/kota, diketahui jumlah kematian ibu yang dilaporkan sebanyak 141 kasus dan lahir hidup 101.296 jiwa, maka rasio angka kematian ibu di Aceh kembali menunjukkan penurunan menjadi 139 per 100.000 lahir hidup (Dinkes Aceh, 2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti yang telah dilakukan di PMB Ida Iriani, S.SiT ibu yang mengalami *preeklamsi* yang disebabkan oleh faktor usia terdapat 24 ibu hamil, sedangkan yang disebabkan oleh faktor *paritas* sebanyak 17 ibu hamil. Ibu yang

mengalami *preeklampsia* adalah salah satu faktor penyebab angka kematian ibu dan janin, dengan angka kejadian yang cukup tinggi *preeklampsia* yaitu kelainan malfungsi endotel pembuluh darah atau vascular yang menyebar luas sehingga terjadi kejang mendadak.

## **METODE PENELITIAN.**

Jenis penelitian ini ini bersifat analitik dengan studi observasional. Penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh faktor predisposisi terhadap kejadian preeklamsi pada ibu hamil di Praktik Bidan Mandiri Ida Iriani, S.SiT Kecamatan Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara.

Populasi yang akan diteliti adalah semua ibu hamil yang mengalami *preeklamsi*, dari bulan Januari sampai Mei 2020 di Praktik Bidan Mandiri Ida Iriani, S.SiT Kecamatan Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara yang berjumlah 41 orang. **Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*.**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian diketahui bahwa, dari 17 responden (100%) faktor usia dengan katagori beresiko mengalami *preeklamsi* ringan sebanyak 14 responden (82,4%). Dan *preeklamsi* berat sebanyak 3 responden (17,6%). Dari 11 responden (100%) faktor usia dengan katagori tidak beresiko mengalami *preeklamsi* ringan sebanyak 4 responden (16,7%). Dan *preeklamsi* berat sebanyak 6 responden (25%). Dan *preeklamsi* sedang sebanyak 14 responden (58,3%).

Hasil penelitian ini didukung oleh Utami (2018), menunjukkan bahwa faktor usia memiliki nilai  $p = 0,000 (< 0,05)$  yang artinya faktor umur mempengaruhi kejadian *preeklampsia*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Novianti (2015) yang telah menggunakan uji *chi-square* memiliki usia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun di anggap lebih rentan terhadap terjadinya *preeklamsi*. Selain itu ibu hamil yang berusia  $\geq 35$  tahun telah terjadi perubahan pada didapatkan nilai *pearson chi-square* 24,093 dan nilai  $p = 0,000 > 0,05$  dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara faktor usia dengan risiko terjadinya *preeklampsia*.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 18 responden (100%) faktor *paritas* dengan katagori *primipara* mengalami *preeklamsi* ringan sebanyak 12 responden (66,7%). Dan *preeklamsi* berat sebanyak 6 responden (33,35%). Dari 12 responden (100%) . Faktor *paritas* dengan katagori *multipara* mengalami *preeklamsi* ringan sebanyak 5 responden (41,7%). Dan *preeklamsi* berat sebanyak 3 responden (25%). Dan *preeklamsi* sedang sebanyak 4 responden (33,3%). Dari 11 responden (100%). Faktor *paritas* dengan katagori *grandemultipara* mengalami *preeklamsi* ringan sebanyak 5 responden (45,5%). Dan *preeklamsi* berat sebanyak 6 responden (54,5%).

**Pengaruh Usia terhadap Kejadian Preeklamsi pada Ibu Hamil di Bidan  
 Praktek Mandiri Bidan Ida Iriani Kecamatan Tanah Jambo Aye  
 Kabupaten Aceh Utara  
 Tahun 2020**

No	Usia	Preeklamsi						Jumlah		P~ value
		Berat		Sedang		Ringan		f	%	
		f	%	f	%	f	%			
1	Tidak Beresiko	3	17,6	0	0	14	82,4	17	100	0,000
2	Beresiko	6	25	14	58,3	4	16,7	24	100	
Jumlah		9	22	14	58,3	18	43,9	41	100	

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2020)

**Pengaruh Paritas terhadap Kejadian Preeklamsi pada Ibu Hamil di Bidan Praktek  
 Mandiri Bidan Ida Iriani Kecamatan Tanah Jambo Aye  
 Kabupaten Aceh Utara Tahun 2020**

No	Kategori	Preeklamsi						Jumlah		Pvalu e
		Berat		Sedang		Ringan		f	%	
		f	%	f	%	f	%			
1	Beresiko	3	33,3	0	0	14	77,8	17	100	0,000
2	Tidak Beresiko	6	66,7	14	100	4	22,2	24	100	
Jumlah		9	100	14	100	18	100	41	100	

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2020)

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 18 responden (100%) faktor *paritas* dengan katagori *primipara* mengalami *preeklamsi* ringan sebanyak 12 responden (66,7%). Dan *preeklamsi* berat sebanyak 6 responden (33,35%). Dari 12 responden (100%) . Faktor *paritas* dengan katagori *multipara* mengalami *preeklamsi* ringan sebanyak 5 responden (41,7%). Dan *preeklamsi* berat sebanyak 3 responden (25%).Dan *preeklamsi* sedang sebanyak 4 responden (33,3%). Dari 11 responden (100%). Faktor *paritas* dengan katagori *grandemultipara* mengalami *preeklamsi* ringan sebanyak 5 responden (45,5%). Dan *preeklamsi* berat sebanyak 6 responden (54,5%).

Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian Utami (2018), menunjukkan bahwa *paritas* memiliki nilai  $p = 0,834 (< 0,05)$  yang artinya *paritas* tidak mempengaruhi kejadian *preeklampsia*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Novianti (2015) yang telah dilakukan menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai *pearson chi-square* 8,687 dan nilai  $p = 0,000 > 0,05$  dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara faktor *paritas* dengan risiko terjadinya *preeklampsia*.

Hasil penelitian ini tidak didukung Hidayati dan Titik Kurniawati (2014), Uji *Chi square* yang dilakukan terhadap hubungan *paritas* dengan kejadian *preeklampsia* pada ibu hamil di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang, didapatkan *Chi square* sebesar 20,456 dengan *p value* sebesar 0,000. Nilai *pvalue* lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa ada hubungan *paritas* dengan kejadian *preeklampsia* pada ibu hamil di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang.

Faktor *paritas* yaitu *primipara* atau *grande multipara* mempunyai resiko untuk terjadinya *preeklampsia* sebesar 2,608 kali bandingkan wanita yang hamil kedua atau ketiga. *Paritas* di mana *primigravida* berpotensi mengalami *preeklamsi* dalam kehamilannya, umur (kelompok umur kurang dari 20 atau kelompok umur lebih dari 35 tahun) yaitu dengan bertambahnya umur akan meningkatkan insiden *hipertensi* dalam kehamilan (Ayatullah,H & Anita,2018).

Faktor *paritas* memiliki pengaruh terhadap persalinan dikarenakan ibu hamil memiliki resiko lebih tinggi untuk mengalami gangguan selama masa kehamilannya terlebih pada ibu yang pertama kali mengalami masa kehamilan (Asiyah, 2017). Sedangkan menurut Bdoalah et, al (2014) dalam Asiyah, (2017), *nullipara* tingkat sirkulasi lebih tinggi dibandingkan *multipara* yang berhubungan dengan ketidak seimbangan *angiogenik*. Peran *patogenik* faktor *anti angogenik* pada *preeklamsi*, menjadi salah satu penjelasan bahwa *nullipara* merupakan faktor resiko *preeklamsi*.

Ibu yang memiliki *paritas*  $> 3$  beresiko mengalami *preeklamsi* dibandingkan ibu yang memiliki *paritas* 1-3. Pada *multi paritas* lingkungan *endometrium* disekitar tempat *implantasi* kurang sempurna dan tidak siap menerima hasil *konsepsi*, sehingga pemberian nutrisi dan oksigenisasi kepada hasil *konsepsi* kurang sempurna dan mengakibatkan pertumbuhan hasil *konsepsi* akan terganggu sehingga dapat menambah resiko terjadinya *preeklamsia* (Tutik & Mega, 2019).

## KESIMPULAN

menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh *Paritas* terhadap kejadian *preeklamsi* pada ibu hamil dengan nilai  $p\ value\ 0,834 < \alpha\ 0,05$ . Dari hasil penelitian dilapangan penyebab dari banyak nya terjadi *preeklamsi* berdasarkan *paritas* diakibatkan pengetahuan serta wawasan yang kurang sehingga banyak ibu yang kurang mengerti dan tidak memahami resiko dari *paritas*, sehingga banyak ibu hamil yang terjadinya *preeklamsi*. *Paritas* memiliki resiko

lebih tinggi untuk mengalami gangguan selama masa kehamilannya terlebih pada ibu yang pertama kali mengalami masa kehamilan *primipara* atau *grandemultipara*.

## **SARAN**

Diharapkan kepada ibu hamil agar dapat menambah wawasan dan diharapkan mematuhi anjuran bidan sehingga dapat mengantisipasi pengaruh usia dan *paritas* terhadap kejadian *preeklamsi*.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Klinik PMB Ida Iriani yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ibu hamil dengan kejadian *preeklamsia*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Utami (2016). Pengaruh Faktor Umur Dan Paritas Terhadap Kejadian Pre Eklampsia Pada Ibu Bersalin Di Rsud Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara Tahun 2016. *Jurnal viva medika*, vol (11), nomor (1).
- Agustin, D. P., & Indriani. (2013). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Tahun 2012*. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Retrieved from <http://digilib.unisayogya.ac.id/1341/>
- Asiyah, S (2017) *Panduan Scrinng Deteksi Dini Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Preeklamsi*. Yokyakarta : CV Fitramaya.
- Ayatullah, H & Anita, N (2018). *Faktor yang Berhubungan terhadap Kejadian Preeklamsi di RSUD, Jurnal Kesehatan Delimapelomonia, Vol (3)*, Makassar: Shekh Yusuf Gowa
- Christine, D (2018) *Preeklamsi Berat dan Eklamsia*. Yokyakarta : CV Budi Utama
- Casnuri, Zakiyah, Z. (2017). Hubungan Umur, Paritas dan Jarak Kelahiran Terhadap Status Gizi pada Ibu Hamil di Puskesmas Wilayah Kota Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati*.
- Data Dinkes Kabupaten Aceh Utara. (2017). *Profil Data Angka Kemataian Ibu Aceh Utara*.
- Data Dinkes Indonesia (2018). *Profil Data Angka Kemataian Ibu di Indonesia*.
- Data Dinkes Provinsi Aceh. (2017). *Profil Data Angka Kemataian Ibu di Aceh*.
- Harun, A & Anita, N (2018). *Faktor yang Berhubungan terhadap Kejadian Preeklamsi di RSUD, Jurnal Kesehatan Delimapelomonia, Vol (3)*, Makassar: Shekh Yusuf Gowa.

- Hidayati, Kurniawati (2014). *Hubungan Umur Dan Paritas Dengan Kejadian Preeklamsi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang*. Jurnal Akademi Kebidanan Abdi Husada Semarang.
- Kusumawati, Wijayanti, Wahyuningtyas (2017). Gambaran Faktor-Faktor Resiko Terjadinya Preeklamsia. *Jurnal Kebidanan Dharma Hasada, Vol (6), Nomor (2), Oktober 2017*
- Kemenkes RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016*. Jakarta: Kemenkes RI: 2016
- Lowdermilk, Perry, & Cashion. (2010). *Maternity Nursing*. Mosby.
- Mulastin (2017) *Jurnal Kesehatan Anda*. tersedia dari <http://jurnal.fk.unand.ac.id/indeks.php/Jka/Article/View/204/199>. Diakses Pada Tanggal 23 Mei 2020.
- Magdalena, M., & Historyati, D. (2014). Gambaran Faktor Penyebab Preeklampsia pada Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Tembelang Jombang. *Journal Insan Cendekia*
- Nellawati, R & Afnes, M (2018). *Faktor-Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklamsi pada Ibu Hamil*. *Jurnal Ilmiah Bidan, Vol (2). Nomor (1)*. Manado: Ratumbusang Kota Manado.
- Novianti (2015). Pengaruh Usia Dan Paritas Terhadap Kejadian Pre Eklamsia Di RSUD Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol (9), Nomor (1), Februari 2016, Hal 25-31*.
- Notoatmodjo (2014) metodologi penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Radjamuda N, Montolalu A. Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Poli Klinik Obs Gin Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. V. L. Ratumbusang Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Bidan. Vol. 2 No.1. Januari – Juni 2014*.
- Riyanti, Novadela (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklamsia Dan Eklamsia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan, Vol (X), Nomor (1), April 2014*.
- Safitri & Marniati (2019). *Faktor Resiko Kejadian Preeklamsi di RSIA, Jurnal Umgo. Vol (8)*. Gorontalo : RSIA Iti Khadijah Gorontalo.
- Saifudin, A. 2011. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Sepriadi, Mudayatiningsih, Rosdiana (2017). *Hubungan Usia Terhadap Kejadin Preeklamsi Pada Ibu Hamil Primigravida Di Rumah Sakit Permata Bunda Malang. Vol (2), Nomor (3)*.
- Setyawati, Widiasih, ermiati (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklamsi Di Indonesia. *Jurnal Perawat Indonesia, Vol (2), Nomor (1), Hal 32-40, Mei 2018*.